

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Terobosan JENDELA HATI adalah terobosan yang diluncurkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan dibidang pelayanan haji. Inovasi JENDELA HATI ini memberikan manfaat untuk calon rombongan haji diawali dari melakkan pendfataran hingga keberangkatan dan kepulangan rombongan haji menuju rumah masing-masing.

Didasarkan pada apa yang ditemukan juga apa yang dianalisa oleh penulis, maka penulis menyimpulkam bahwa jika JENDELA HATI Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan telah berlangsung sangat apik dan bisa diperhatikan melalui simbol-simbol terobosan berdasarkan apa yang dikemukakan oleh Rogres dalam menyatakan apa yang menjadi teori pada skripsi ini. Dari faktor *Relative Advantages*, Inovasi JENDELA HATI memberikan keuntungan pertama melakukan pendaftaran layanan keliling ke Kecamatan secara gratis. Hal tersebut untuk menghemat biaya transportasi yang digunakan apabila pergi ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan untuk mendapatkan layanan. Kedua mengadakan bimbingan ibadah haji secara gratis/bebas biaya. Selain itu informasi juga disebarakan secara digitalisasi yang mana informasi terkait haji dari syarat pendaftaran, pelimpahan porsi, pembatalan haji, konsultasi haji dan lainnya bisa di akses melalui PTSP Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan. Dari faktor *Compability*, inovasi JENDELA HATI telah tepat dengan apa yang menjadi impian dan cita-cita dari Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan,

kesesuaian dengan keadaan sebelumnya dan kesesuaian dengan kebutuhan calon jamaah haji Kabupaten Pesisir Selatan. Inovasi JENDELA HATI menyebarkan informasi terkait haji dengan mengakses PTSP Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan dan melalui Aplikasi SITI HAJI di internet. Selain itu untuk mendapatkan informasi juga bisa kepada KUA di Kecamatan yang nantinya ikut membantu apa yang dibutuhkan calon jamaah haji. Inovasi JENDELA HATI semakin di *upgrade* atau ditingkatkan yang mana dulunya hanya memberikan bimbingan ibadah haji selama 10 hari saja, sekarang menjadi setiap 1 kali dalam seminggu dan juga mengadakan bimbingan secara online. Dari indikator Kerumitan (*Complexity*), kerumitan dalam inovasi JENDELA HATI ini terletak pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan yang tidak mempunyai nomor resmi khusus yang mengakibatkan nomor seringkali di blokir oleh calon jamaah haji. Dari indikator Kemungkinan Dicobakan (*Triability*), inovasi JENDELA HATI teruji keunggulannya dengan berbagai apresiasi didalamnya dan mendapatkan apresiasi dari calon jamaah haji ketika melakukan sosialisasi dan pendaftaran layanan keliling. Serta juga mendapat apresiasi berupa diberikannya sebuah mobil untuk layanan keliling. Dari indikator Kemungkinan Diamati (*Observability*), inovasi JENDELA HATI memudahkan calon rombongan haji dan mudah dipahami sehingga dalam prosesnya inovasi JENDELA HATI memiliki dampak positif mengenai pelayanan haji di Kemenag Kabupaten Pesisir Selatan. Adanya diberikan buku panduan haji dan juga soevenir-soevenir lain membuat inovasi ini semakin diterima oleh calon jamaah haji Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan apa yang tertulis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Inovasi JENDELA HATI telah melakukan semua poin pada tiap-tiap faktor yang telah tertera pada Teori yang dimaksudkan yaitu Atribut Inovasi. Tetapi, ada bagian-bagian yang perlu ditingkatkan kedepannya agar Inovasi JENDELA HATI semakin baik dan semakin banyak memberikan manfaat pada calon jamaah haji di Kabupaten Pesisir Selatan.



6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan Inovasi JENDELA HATI pada pelayanan haji di Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karenanya, penulis memaparkan bagian ini untuk masukan yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari agar inovasi JENDELA HATI semakin baik kedepannya antara lain:

1. Kepada pihak Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan melakukan pendaftaran layanan keliling atau “jemput bola” tidak pada tempat tertentu saja, namun tempat lain juga yang masih satu Kecamatan.
2. Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan dapat memperbarui kegunaan SITI HAJI agar memberikan point tambah dan calon jamaah haji semakin puas terhadap inovasi JENDELA HATI di Kemenag Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Pesisir Selatan dan Kepala Kantor Urusan Agama Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana agar lebih membuat calon jamaah haji nyaman dan puas, sehingga tidak ada rombongan haji yang malas pergi untuk acara pembinaan tata laksana haji.
4. Untuk calon rombongan haji disarankan agar konsisten dalam melakukan kegiatan pembinaan ibadah haji dikarenakan sangat bermanfaat bagi calon jamaah di tanah suci.